

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Al-Qur'an surah Ibrahim ayat 4 Allah SWT berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Kami tidak mengutus seorang Rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.”

Dalam Al-Qur'an surah Al-Qashash ayat 51 juga Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

“Dan sesungguhnya telah Kami turunkan berturut-turut perkataan ini (Al Quran) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran.”

Dari ayat-ayat di atas Allah menjelaskan bahwa bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi serta memperoleh pelajaran. Bahasa juga merupakan elemen yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia, karena bahasa hidup pada tiap individu dan hanya manusia lah yang dapat mengimplementasikan

bahasa sebagai sebuah lambang atau memberi nama guna menandai setiap kenyataan, sedangkan binatang tidak mampu melakukannya.

Aktivitas berbahasa merupakan sarana komunikasi yang dapat mempermudah seseorang untuk menyampaikan pesan ataupun gagasan. Salah satu media untuk mengekspresikan gagasan, ide, dan perasaan tersebut yaitu melalui menulis. Menulis termasuk ke dalam salah satu keterampilan berbahasa. Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa, menulis atau mengarang merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan lainnya.

Implementasi kegiatan menulis di sekolah dasar salah satunya ialah menulis karangan narasi. Banyak faktor yang menyebabkan masih rendahnya kemampuan menulis karangan narasi siswa, antara lain ketepatan metode yang diberikan guru, strategi belajar yang digunakan, media belajar, kondisi lingkungan belajar, dan tingkat kecerdasan tiap siswa.

Kecerdasan dalam diri manusia beragam jenisnya, antara lain kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan musik, kecerdasan visual, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan kinestetik, dan kecerdasan naturalis.

Jenis kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan menulis ialah kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik memuat kemampuan mengolah

kata serta substansi kebahasaan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Siswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang maksimal diyakini mampu mengembangkan beragam kemampuan berbahasanya dengan baik, dengan begitu siswa lebih mudah untuk memahami dan mempraktikkan kemampuannya khususnya dalam kemampuan menulis.

Dari hasil penelitian melalui wawancara dengan guru menggunakan data awal kelas IV A yang berjumlah 29 siswa dan IV B berjumlah 28 siswa Sekolah Dasar Negeri Palmerah 05 Pagi Jakarta Barat, diketahui kemampuan menulis karangan narasi siswa disekolah tersebut sangat rendah. Hal itu ditandai ketika siswa ditugaskan untuk menceritakan pengalamannya secara verbal di depan kelas siswa tersebut masih bisa melakukannya, akan tetapi ketika ditugaskan untuk menuangkan pengalamannya tersebut menjadi sebuah tulisan karangan narasi siswa justru mengalami kesulitan.

Fakta yang menyebabkan sulitnya siswa menulis karangan narasi di kelas IV SDN Palmerah 05 Pagi karena siswa masih kesulitan dalam memilih kata dan menyusun paragraf yang sesuai dengan organisasi tulisan narasi, seperti kesulitan saat mengurutkan cerita secara kronologis dan kalimat yang tidak koheren. Karena dalam menulis karangan narasi dibutuhkan penalaran rasional dengan menggunakan bahasa yang informatif, serta dibutuhkan pola pikir yang sistematis agar dapat menyusun cerita sesuai prinsip karangan narasi.

Dengan demikian, dalam menulis karangan narasi siswa akan menggunakan penalarannya melalui kosakata, tata bahasa, dan ejaan yang dikuasainya agar dapat mendeskripsikan dan menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa secara kronologis dan jelas. Kemampuan untuk menggunakan bahasa dan kata-kata yang tepat dalam memaparkan sesuatu akan berhubungan dengan kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa.

Melalui penemuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa diyakini adanya hubungan kecerdasan linguistik dengan kemampuan menulis karangan narasi. Karena banyak sekali komponen karangan narasi yang melibatkan substansi kecerdasan linguistik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang hubungan kecerdasan linguistik dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar perlu dilaksanakan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya masalah yang berkaitan dengan kecerdasan linguistik dan kemampuan menulis karangan narasi siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis karangan narasi melibatkan banyak faktor
2. Kecerdasan menjadi salah satu faktor kecenderungan kemampuan menulis karangan narasi

3. Rendahnya kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas IV SD Negeri di Kelurahan Palmerah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kecerdasan linguistik sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis karangan narasi sebagai variabel terikat dikelas IV SD Negeri di Kelurahan Palmerah Jakarta Barat.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Apakah terdapat hubungan kecerdasan linguistik dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri di Kelurahan Palmerah Jakarta Barat?

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian tentang hubungan kecerdasan linguistik dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri di Kelurahan Palmerah Jakarta Barat ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan serta

memperkaya hasil-hasil kajian mengenai hubungan kecerdasan linguistik dengan kemampuan menulis narasi siswa serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis:

### a. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui tingkat kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa serta membentuk pembelajaran yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dengan mengetahui tingkat kecerdasan dan membentuk pembelajaran sesuai potensi siswa, guru dapat mengembangkan kemampuan menulis karangan narasi yang dimiliki siswa dengan optimal.

### b. Bagi siswa

Menumbuhkan semangat belajar dan literasi siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kecerdasan linguistik yang siswa miliki dengan berlatih kemampuan menulis narasi.

### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk sekolah tentang hubungan kecerdasan linguistik dengan kemampuan menulis narasi siswa dan dijadikan sebagai acuan guna membuat program-program khusus yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan linguistik siswa disekolah.